

ABSTRAK

Saidah. 2014. “*Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono Jember*”. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Endah Kurniawati M. Psi

Kata Kunci : Kepercayaan diri, Kemandirian

Sikap percaya diri memang sangat dibutuhkan oleh setiap individu dan sosial. Ketika individu atau siswa tidak memiliki rasa percaya diri maka akan memunculkan siswa yang cenderung takut setiap menghadapi ujian, kurang berani bertanya dan menyatakan pendapat, grogi didepan kelas, timbulnya rasa malu yang berlebihan. Kondisi demikian, bila dibiarkan begitu saja tidak saja menghambat proses belajar siswa melainkan juga menghambat hubungan sosialnya. Begitu pula dengan kemandirian, siswa yang tidak memiliki kemandirian, akan memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik seperti, cepat merasa bosan dalam belajar, mau belajar ketika menjelang ujian, dan suka menyontek. Untuk itu di dalam lingkungan sekolah, sikap percaya diri dan kemandirian memang perlu ditanamkan sejak dini kepada siswa.

Berdasarkan gambaran di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk: (1) mengetahui kepercayaan diri siswa SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono Jember, (2) mengetahui kemandirian siswa, (3) mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan kemandirian siswa SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono Jember.

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono Jember, dengan jumlah populasi 164 siswa dan jumlah sampel 50 siswa, pengambilan sampel dengan cara *Cluster random sampling*. Dan data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Alat ukur psikologi yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala Likert, skala yang digunakan ada 2 yaitu skala kepercayaan diri 40 aitem dan skala kemandirian 40 aitem. Metode analisis data dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* Karl Pearson dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisa tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang dengan prosentase 68% artinya siswa memiliki kemandirian, berani mengungkapkan pendapat, akan tetapi terkadang siswa juga masih merasa bingung apabila ditanya, merasa gugup, memiliki perasaan minder. Kemandirian siswa dalam kategori sedang dengan prosentase 66% artinya siswa mampu untuk mengurus diri sendiri, mengambil keputusan sendiri, akan tetapi terkadang siswa juga masih meminta bantuan orang lain dalam memecahkan masalahnya, meminta pertimbangan orang lain untuk mengambil keputusan. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* didapatkan hasil ($r_{xy} 0,685$; dengan $\text{sig} < 0,05$) dan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemandirian. Maka, hipotesis yang berbunyi : “Ada hubungan positif antara Kepercayaan Diri dengan Kemandirian” diterima. Artinya, semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka tingkat kemandiriannya juga tinggi.